

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai (a) pendekatan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi teknik sampling dan sampel (d) kisi-kisi instrument, (e) instrumen penelitian, (f) data dan sumber data, (g) teknik pengumpulan data, dan (h) Analisis Data

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Pola penelitian deskriptif adalah pola penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹

Bila ditinjau dari jenis pendekatan yang digunakan, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-

¹ Consuelo G. Sevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian, Terj. Alimuddin Tuwu*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hal.55

masing.² Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat validation atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (independent variables), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (dependent variables).⁴

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experimental).⁵ Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan di uji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁶

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19

³ Ibid,...hal.20

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.57

⁵ Ibid,...hal 57

⁶ Ibid,...hal. 58

Penelitian ini menggunakan *desain non equivalent control grub* design yaitu dengan “ *pre-test-prosttest control grub design* “. Di dalam desain ini sebelum dimulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau pre test untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan pada kelompok kontrol tidak diberi. Sesudah selesai diperlakukan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai post test. Penelitian ini, kelas eksperimen akan diberi pendekatan pembelajaran CTL sedangkan pada kelas lain diberi perlakuan dengan kata lain pembelajaran biasa atau konvensional (ceramah).

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan studi oleh peneliti.⁷ Dalam buku lain dijelaskan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).⁸

Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Dalam penelitian ini, populasinya adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah di yang terdiri dari kelas IV A dan IV B yang berjumlah

⁷ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika...*, hal. 9

⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 84

35 siswa. Kelas IV A berjumlah 18 anak dan kelas IV B berjumlah 17 anak.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi.⁹ Secara umum, suatu sample adalah suatu himpunan bagian (sub-set) yang ditarik dari suatu populasi.¹⁰

Karena berbagai alasan, tidak semua hal yang ingin dijelaskan atau diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti. Peneliti inilah boleh dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap poulasi.¹¹ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebanyak 18 siswa (sebagai kelas kontrol) dan IV B sebanyak 17 siswa (sebagai kelas eksperimen) SD Al Irsyad Al Islamiyah.

3. Sampling Penelitian

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi.¹² Besarnya sampel yang di tarik dari populasi pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat di kelompokkan menjadi dua yakni *probability*

⁹ Ibid,...hal. 11.

¹⁰ Iqbal Hasan,*Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, hal.84.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal., 35.

¹² Ibid,...hal.85

Sampling dan *Nonprobability Sampling* jenis *Sampling* jenuh. Teknik *nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi hasil yang serupa peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.¹³ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data interview, dan tes hasil belajar, data dokumentasi dan data tentang angket motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah.

¹³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 119

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁶ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

3. Variabel

Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal.102

¹⁵ Ibid,..hal 103

¹⁶ Ibid,..hal 103

yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.¹⁷ adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek, variabel ini merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti.¹⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.¹⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

y1 = Motivasi belajar siswa IV SD Al Irsyad Al Islamiyah

y2 = Hasil belajar siswa kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), hal. 55

¹⁸ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika*. (Malang: Malang Press, 2008), hal. 19

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal.13

dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²⁰

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.²¹

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar Kelas IV di SD Al Irsyad Al Islamiyah ini terdapat variabel X yaitu Pendekatan Contextual Teaching and Learning dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar.

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, digunakan angket dan untuk hasil belajar peserta didik, digunakan tes

1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : SD Al Irsyad Al-Islamiyah Tulungagung
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Kelas/Semester : IV/ 2
 Tahun Ajaran : 2017/2018
 Jumlah soal : 20 soal
 Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi –Kisi Instrumen Angket

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 105

²¹ Ibid,..hal 107

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	No Item Instrumen
1.	Motivasi Belajar	1. Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3,4
			2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8
			3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11
		2. Motivasi Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar	12,13,14
			2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15,16,17
			3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18,19,20

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : SD AL Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : IV/ 2

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah soal : 5 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal

KI-1: Menerima dan menghayati ajaran agama islam	3.1 Mengenal akhlak terpuji Nabi dan Rosul	akhlak terpuji Nabi dan Rosul	Mampu menjelaskan pengertian sidiq, amanah, tablig dan fathanah	Uraian Bebas	1
KI-2: Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya			Mampu menjelaskan ciri-ciri sidiq, amanah, tablig dan fathanah	Uraian Bebas	2
KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Al- Qur'an, hadis, fiqih, akidah akhlak, dan sejarah islam			Mampu menjelaskan contoh sikap sidiq, amanah, tablig dan fathanah	Uraian Bebas	3,4
KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di madarasah.			Mampu membiasakan sikap perilaku sidiq, amanah, tablig dan fathanah dalam kehidupan sehari-hari	Uraian Bebas	5

E. Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakuka peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sanagt menentukan proses dan hasil

penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data akan berbeda-beda.²²

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah, tentang guru, tentang sikap mengenai masalah sosial, ekonomi, politik, moral, dan sebagainya.²³ Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah melalui pembelajaran contextual teaching learning.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.²⁴ Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan,

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 83

²³ Nasution, *Metode Research*,...hal 128

²⁴ Zainal Arifin, *Pengembangan*, hal. 226

pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁵ Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan, pemahaman, dan pencapaian hasil belajar siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah.

Penelitian ini tes yang diberikan ada 2 macam yaitu :

a. *Pre test* (tes awal)

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi “pengukuran” yang akan diajarkan. *Pre test* memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh karena itu *Pre test* memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran.

b. *Post test* (tes akhir)

Tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok pembahasan. Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes tulis yaitu *pre test* dan *post test* dengan bentuk pilihan ganda dan uraian. Pengambilan data hasil *post test* dilaksanakan akhir siklus.

Hasil tes baik *pre test* maupun *post test* pada proses pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus *percentages*

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 92

correction (hasil yang dicapai peserta didik dihitung dari presentase jawaban yang benar) sebagai berikut:²⁶

a. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.²⁷ Peneliti ini metode observasi digunakan untuk mengetahui letak geografis sekolah, struktur organisasi sekolah, kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencata suatu laporan yang sudah tersedia.²⁸ Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang struktur kepegawaian atau pengawasan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, data profil sekolah, keadaan guru dan siswa serta data arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini.

c. Wawancara

²⁶ Ibid,..hal. 90

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2009), hal 65

²⁸ Ibid,..hal. 58

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁰ Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai model pembelajaran yang digunakan guru di SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah dan mata pelajaran yang membuat peserta didik merasa kesulitan

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.³¹ Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran Akidah

²⁹ Riduwan, *Dasar-dasar*,...hal. 51

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal. 317

³¹ *Ibid*,...hal. 319

Akhlak di kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Adapun observasi sebagaimana terlampir.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.³² Dengan kata lain pedoman wawancara merupakan arahan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menulis jawaban yang diterima.³³ Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran di SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

c. Soal tes

Soal yang digunakan dalam tes adalah soal-soal bentuk uraian. Dimana soal-soal tersebut menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisasi, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Soal-soal bentuk uraian ini jika direncanakan dengan baik, sangat tepat untuk menilai proses berpikir seseorang terutama mempunyai daya kreatif yang tinggi.

d. Soal Angket

Soal angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam pelajaran Akidah Akhlak. Terdapat 20 jenis pertanyaan

³² Riduwan, *Dasar-dasar*, hal 56

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.136

sesui dengan aktivitas atau kegiatan peserta didik dalam proses belajar. Angket ini dapat memotivasi, kreatifitas, dan batas pemahaman peserta didik dalam menguasai materi.

e. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik yang menjadi sampel genap, dan foto-foto kegiatan selama penelitian. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Sebelum digunakan dalam penelitian angket dan tes uji ke validan dan rehabilitas. Uji coba instrumen ini, dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksud agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan rehabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah lulus uji rehabilitasya.

1. Uji Validalitas Instrumen

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validita

tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes layak digunakan atau tidak.³⁴

Validitas dibagi menjadi dua macam yaitu validasi logis dan validasi empiris. Validitas adalah suatu tingkatan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logis dengan benar-benar valid. Pengujian validitas instrumen pada penelitian mengajukan validasi instrumen kepada Ibu Hamidah Abdul Shomat Elfin Nikmati M.Pd.I selaku dosen akidah Akhlak IAIN Tulungagung dan,, dan Bapak Hamim Banawi S.Pd.I selaku guru Akidah akhlak di SD Al Irsyad Al Islamiyah. Dan validasi empiris dapat menggunakan cara hitung statistik korelasi *produk moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dalam menghitung validasi suatu Intrumen dapat juga menggunakan hitng manual dengan menggunakan korelasi *produk moment* dengan rumus yang dikemukakan oleh person sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyak peserta tes

³⁴ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (PT : Remaja Rosdakarya Bandung, 2009), hal. 50

X : skor hasil uji coba

Y : total skor

Tabel 3.1 Validasi Instrumen

Angka Korelasi	Makna
$0,80 < r_{XY} \leq 1,00$	Sangat Valid
$0,60 < r_{XY} \leq 0,80$	Valid
$0,40 < r_{XY} \leq 0,60$	Cukup Valid
$0,20 < r_{XY} \leq 0,40$	Rendah
$r_{XY} \leq 0,20$	Tidak Valid

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas alat penelitian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai.³⁵ Dengan demikian reabilitas dapat pula diartikan keajegan atau stabilitas.³⁶ Reabilitas dapat juga diartikan dengan keajegan bilamana tes tersebut diuji berkali-kali hasilnya relatif sama. Berdasarkan pengertian diatas data dikatakan reabilitas juka setelah hasil korelasi yang signifikan.

Tes hasil belajar dan angket motivasi ini dapat dikatan ajeg apabila hasil pengukurannya saat ini menunjukkan kesamaan hasil

³⁵ Suharmisi Arikunto, *Dasar-Dasar Evalausi pendidikan*, (PT: Bumi Aksara Jakarta, 2012), hal. 10

³⁶M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*,(PT : Raja Grafindo Parsada Jakarta, 2003), hal. 118

pada saat yang berlainan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara hitung reabilitas tes bentuk uraian. Penggunaan cara ini berdasarkan pengujian yang dilakukan dua kali dan kemudian hasilnya dikorelasikan untuk mengetahui ketstabilan tes dengan objek yang sama dalam waktu yang berbeda namun hasilnya tetap sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS Windows untuk menghitung kereabilitas suatu instrumen namun, penelitian juga dapat menghitung manual seperti rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reabilitas yang dicari
 n : jumlah responden
 $\sum \sigma^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item
 σt^2 : varian total

Tabel 3.2 Reabilitas Instrumen

Angka Korelasi	Makna
0.800 – 1.000	Sangat Valid
0.600 – 0.800	Valid
0.400 – 0.600	Cukup Valid
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Tidak Valid

3. Pedoman Observasi

Pedoman abservasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselediki. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar di SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung hasil dari penerapan pendekatan contextual teaching learning. Lembar ini juga digunakan untuk melihat dan mencatat keadaan sekolah serta deskriptif tentang sekolah.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolah Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjaeab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pertama (Pengolah Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunan harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada jawaban satu responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang salah satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.³⁷

c. Coding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.³⁸

d. Skoring

³⁷ Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian: Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penugasan Metodelogi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal.125

³⁸ Ibid,...hal 126

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari item atau pernyataan pada angket yang ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan

e. Tabulating

Tabulating yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.³⁹

Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. ini di analisis menggunakan analisis statistik. Adapun tahap-tahap analisis data F_{max} pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan dibandingkan dengan

³⁹ Ibid,...hal 129

⁴⁰ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal.

membandingkan kedua variasinya.⁴¹ Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur ini digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut :

$$F_{max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

Varian (SD^2) =

$$\text{Varian}(SD^2) = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{(N-1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikan terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$) untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.⁴²

Untuk memudahkan pengitungan homegenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) < 0,05 maka data tersebut mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen
- b. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) \geq 0,05 maka data tersebut mempunyai varian sama atau homogen

⁴¹ Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal 133

⁴²Ibid,..102

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁴³ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan rumus Chi Square sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Dimana,

x^2 = nilai Chi Square

f_0 = frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

f_e = freskuensi yang diharapkan (expeted frequency)

Apabila telah diperoleh harga Chi Square hitung, selanjutnya dibandingkan dengan Chi Square tabel. Apabila Chi Square hitung < Chi Square tabel maka dinyatakan distribusi normal .

Untuk mempermudah menghitung normalitas data, peneliti menggunakan *SPSS* 16.0 untuk melakukan uji kolmogorov-smirnov dengan ketentuan sebgai berikut :

- a. Jika nilai Asymp.Sig.(2 – tailed) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak nomal

⁴³ Bhuono Agung Nugroho, *Stategi Jitu Memilih Metode penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2005), hal. 18

- b. Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2 - \text{tailed}) \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.⁴⁴

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 = Ada pengaruh yang signifikan pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah.

H_a = Tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah

2. H_0 = Ada pengaruh yang signifikan pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah.

H_a = Tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah.

⁴⁴ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hal. 170

3. H_0 = Ada pengaruh yang signifikan pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah.

H_a = Tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar adalah dengan melakukan uji t-test. Teknik t-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus untuk uji t-test adalah sebagai berikut:

$$t - tes = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan

X_1 : rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2 : rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : jumlah individu pada sampel 1

N_2 : jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai $t_{empirik}$ atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan $t_{empirik}$ atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t -test peneliti menggunakan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan atau nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikan atau nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh pendekatan pembelajaran contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh Contextual Teaching and Learning terhadap Motivasi belajar

dan Hasil Belajar Akidah Akhlak peserta didik, peneliti menggunakan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.⁴⁵ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari Anovanya.⁴⁶ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka Anovanya ditulis ANOVA 1X2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar mengambil keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan atau nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikan atau nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴⁵ Husaini Usman dan Puromo Setiady Akbar, *Pengantar statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal 158

⁴⁶ *Ibid*,...hal 158